BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Wawai Gardu Hulu Sungai Tengah. MIN Wawai Gardu Hulu Sungai Tengah memiliki ... lokal kelas dan memiliki siswa seluruhnya berjumlah .... Peneliti adalah wali kelas III, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti hanya melakukan penelitian tindakan kelas III saja. Subyek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 26 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang berminatnya siswa dalam mengikuti mata pelajaran Fiqih. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan minat siswa dalam mempelajari Fiqih melalui model pengajaran langsung.

Tindakan kelas ini dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran langsung dengan materi pokok Shalat berjamaah (Tarawih dan Witir).
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan teman sejawat (guru) untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar dikelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan kelas siklus I

Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

Powered by WPS Office

1). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Standar Kompetensi siswa **mampu memahami dan melaksanakan shalat sunah Tarawih dan shalat sunah Witir** dan Kompetensi dasar yaitu **melaksanakan shalat Tarawih dan Witir**

2). Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

3). Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

4). Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan awal (10 menit)

1) Guru memberi salam
2) Presensi siswa
3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas
6) Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberikan kesempatan pada siswa lain apabila jawaban salah.

Kegiatan inti (50 menit)

1). Memberikan presentasi materi shalat sunah Tarawih dan Witir / demonstrasi (15 menit)

2). Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan dan umpan balik (15 menit)

Powered by WPS Office

3). Memberikan kesempatan pada siswa untuk tanya jawab tentang materi yang masih belum dipahami (10 menit)

4). Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (10 menit)

Kegiatan akhir (10 menit)

1). Melakukan tes kepada siswa

2). Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1). Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut :

Powered by WPS Office

Tabel 2 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Kegiatan Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Melakukan apersepsi	√	
6.	Memberikan motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Memberikan penjelasan dengan teknik demonstrasi	√	
8.	Menguasai kelas	√	
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
10.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
11.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
12.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan		√
13.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
15.	Menggunakan media pelajaran	√	
16.	Menggunakan metode pembelajaran	√	
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
18.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
19.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
20.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
21.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir Pembelajaran		
22.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi	√	
23	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
24.	Memberikan tugas (PR) sebagai bagian dari remedial dan pengayaan		√
25	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		**22**	**3**

Keterangan : Ya : Melaksanakan kegiatan
Tidak : Tidak melaksanakan kegiatan

Powered by WPS Office

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

Persentase = (Jlh jawaban : 25) x 100 % = (22 : 25) x 100 % = 88 %

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti melaksanakan pembelajaran belum sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan sehingga juga mengakibatkan pemberian PR tidak sempat dilaksanakan, dan masih belum mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan .

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

2). Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran langsung dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Powered by WPS Office

Tabel 3 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM (Siklus I Pertemuan Pertama)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan dan melihat dengan seksama demonstrasi shalat yang diberikan guru				√	
2.	Melakukan gerakan shalat sesuai dengan penjelasan guru			√		
3.	Menjawab pertanyaan guru			√		
4.	Mengajukan pertanyaan			√		
5.	Disiplin dalam praktek shalat			√		
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
8.	Menyimpulkan hasil			√		
	Jumlah			**18**	**8**	

Keterangan :
1 = sangat tidak baik
2. = tidak baik
3. = kurang baik
4. = baik
5. = sangat baik

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipresentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

Nilai = (total skor : 40) x 100% = (26: 40) x 100% = 65 %

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya menjawab dan mengajukan pertanyaan, melakukan gerakan shalat kurang sesuai dengan penjelasan guru, disiplin dalam praktek shalat, partisipasi aktif siswa dan menyimpulkan hasil. Hal ini karena model pembelajaran ini baru bagi anak sehingga anak belum terbiasa.

3). Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Powered by WPS Office

Tabel 4 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	NILAI	FREKUENSI	NILAI X FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1.	10	3	30	11,54
2.	9	2	18	7,70
3.	8	3	24	11,54
4.	7	4	28	15,38
5.	6	10	60	38,46
6.	5	4	20	15,38
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		26	180	100
Rata – rata	**6,92**			

Keterangan : Aspek kognitif (bacaan shalat) = maks. Nilai 5
Aspek afektif (adab/perilaku) = maks. Nilai 2
Aspek psikomotorik (gerakan shalat) = maks. Nilai 3

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,92 . Hal ini berarti dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Fiqih, yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

6. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit) Siklus I

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

Powered by WPS Office

1). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Standar Kompetensi siswa **mampu memahami dan melaksanakan shalat sunah Tarawih dan shalat sunah Witir** dan Kompetensi dasar yaitu **melaksanakan shalat Tarawih dan Witir**

2). Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

3). Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

4). Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan awal (10 menit)

5). Guru memberi salam

6). Presensi siswa

7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

8) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

9) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas

10) Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberikan kesempatan pada siswa lain apabila jawaban salah.

Kegiatan inti (50 menit)

1). Memberikan presentasi materi shalat sunah Tarawih dan Witir / demonstrasi (15 menit)

2). Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan dan umpan balik (15 menit)

Powered by WPS Office

3). Memberikan kesempatan pada siswa untuk tanya jawab tentang materi yang masih belum dipahami (10 menit)

4). Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (10 menit)

Kegiatan akhir (10 menit)

1). Melakukan tes kepada siswa

2). Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1). Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut :

Powered by WPS Office

Tabel 5 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Kegiatan Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Melakukan apersepsi	√	
6.	Memberikan motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Memberikan penjelasan dengan teknik demonstrasi	√	
8.	Menguasai kelas	√	
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
10.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
11.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
12.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	√	
13.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
15.	Menggunakan media pelajaran	√	
16.	Menggunakan metode pembelajaran	√	
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
18.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
19.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
20.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
21.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir Pembelajaran		
22.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi	√	
23	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
24.	Memberikan tugas (PR) sebagai bagian dari remedial dan pengayaan	√	
25	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		**24**	**1**

Keterangan : Ya : Melaksanakan kegiatan
Tidak : Tidak melaksanakan kegiatan

Powered by WPS Office

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

Persentase = (Jlh jawaban : 25) x 100 % = (24 : 25) x 100 % = 96 %

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada satu aspek yang belum dapat dilaksanakan,yaitu melaksanakan pembelajaran belum sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan .

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

2). Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran langsung dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Powered by WPS Office

Tabel 6 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM (Siklus I Pertemuan Kedua)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan dan melihat dengan seksama demonstrasi shalat yang diberikan guru				√	
2.	Melakukan gerakan shalat sesuai dengan penjelasan guru				√	
3.	Menjawab pertanyaan guru				√	
4.	Mengajukan pertanyaan				√	
5.	Disiplin dalam praktek shalat				√	
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
8.	Menyimpulkan hasil			√		
	Jumlah			**3**	**28**	

Keterangan :
1 = sangat tidak baik
2. = tidak baik
3 = kurang baik
4 = baik
5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipresentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

Nilai = (total skor : 40) x 100% = (31 : 40) x 100% = 77,5 %

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek menyimpulkan hasil masih belum optimal.

3). Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Powered by WPS Office

Tabel 7 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	NILAI	FREKUENSI	NILAI X FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1.	10	6	60	23,08
2.	9	2	18	7,69
3.	8	6	48	23,08
4.	7	8	56	30,77
5.	6	4	24	15,38
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		26	206	100
Rata – rata	7,92			

Keterangan : Aspek kognitif (bacaan shalat) = maks. Nilai 5
Aspek afektif (adab/perilaku) = maks. Nilai 2
Aspek psikomotorik (gerakan shalat) = maks. Nilai 3

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,92 . Hal ini berarti nilai rata-rata kelas telah memenuhi persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Fiqih , yaitu rata-rata 7,50. Walaupun masih ada siswa yang memiliki nilai di bawah 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya pada siklus II.

Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

Powered by WPS Office

a. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran langsung sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran langsung sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada :

1). Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,92 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,92.

2). Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran langsung sudah dapat diprediksikan akan berhasil, karena prestasi siswa mengalami kenaikan yang signifikan dan mendekati angka ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Fiqih rata-rata nilai 7,50.

5 Tindakan kelas siklus II

Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

b. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

1). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Standar Kompetensi siswa **mampu memahami dan melaksanakan shalat sunah Tarawih dan shalat sunah Witir** dan Kompetensi dasar yaitu **melaksanakan shalat Tarawih dan Witir**

2). Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

3). Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

Powered by WPS Office

4). Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan awal (10 menit)

1). Guru memberi salam

2). Presensi siswa

3). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

4). Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

5). Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas

6). Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberikan kesempatan pada siswa lain apabila jawaban salah.

Kegiatan inti (50 menit)

1). Memberikan presentasi materi shalat sunah Tarawih dan Witir / demonstrasi (15 menit)

2). Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan dan umpan balik (15 menit)

3). Memberikan kesempatan pada siswa untuk tanya jawab tentang materi yang masih belum dipahami (10 menit)

4). Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (10 menit)

Kegiatan akhir (10 menit)

1). Melakukan tes kepada siswa

2). Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

Powered by WPS Office

1). Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut :

Powered by WPS Office

Tabel 8 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Kegiatan Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Melakukan apersepsi	√	
6.	Memberikan motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Memberikan penjelasan dengan teknik demonstrasi	√	
8.	Menguasai kelas	√	
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
10.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
11.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
12.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	√	
13.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
15.	Menggunakan media pelajaran	√	
16.	Menggunakan metode pembelajaran	√	
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
18.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
19.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
20.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
21.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir Pembelajaran		
22.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi	√	
23	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
24.	Memberikan tugas (PR) sebagai bagian dari remedial dan pengayaan	√	
25	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		**25**	

Keterangan : Ya : Melaksanakan kegiatan
Tidak : Tidak melaksanakan kegiatan

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

Powered by WPS Office

Persentase = (Jlh jawaban : 25) x 100 % = (25 : 25) x 100 % = 100 %

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya.

Dengan demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

2). Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran langsung dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM (Siklus II Pertemuan 1)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan dan melihat dengan seksama demonstrasi shalat yang diberikan guru				√	
2.	Melakukan gerakan shalat sesuai dengan penjelasan guru				√	
3.	Menjawab pertanyaan guru				√	
4.	Mengajukan pertanyaan				√	
5.	Disiplin dalam praktek shalat				√	
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
8.	Menyimpulkan hasil				√	
	Jumlah				**24**	**10**

Keterangan :
1 = sangat tidak baik
2 = tidak baik
3 = kurang baik
4 = baik
5 = sangat baik

Powered by WPS Office

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipresentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

Nilai = (total skor : 40) x 100% = (34 : 40) x 100% = 85 %

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar mengalami kenaikan dalam segi berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan karena mereka telah terbiasa menggunakan model pembelajaran langsung.

3). Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 10 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	NILAI	FREKUENSI	NILAI X FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1.	10	9	90	34,62
2.	9	6	54	23,08
3.	8	4	32	15,38
4.	7	5	35	19,23
5.	6	2	12	7,69
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		26	223	100
Rata – rata	**8,57**			

Keterangan : Aspek kognitif (bacaan shalat) = maks. Nilai 5
Aspek afektif (adab/perilaku) = maks. Nilai 2
Aspek psikomotorik (gerakan shalat) = maks. Nilai 3

Powered by WPS Office

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 8,57 . Hal ini berarti siswa telah dapat menuntaskan belajar di atas ketentuan yang ditetapkan oleh kurikulum Fiqih, yaitu rata-rata 7,50. Namun masih ada 2 orang siswa yang masih memiliki nilai di bawah 7,50. Oleh karena itu perlu dilanjutkan dalam pertemuan kedua.

Pertemuan Kedua (2 x 35 menit) Siklus II

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

1). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Standar Kompetensi siswa **mampu memahami dan melaksanakan shalat sunah Tarawih dan shalat sunah Witir** dan Kompetensi dasar yaitu **melaksanakan shalat Tarawih dan Witir**

2). Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

3). Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

4). Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan awal (10 menit)

1). Guru memberi salam

2). Presensi siswa

3). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

4). Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

Powered by WPS Office

5). Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas

6). Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberikan kesempatan pada siswa lain apabila jawaban salah.

Kegiatan inti (50 menit)

1). Memberikan presentasi materi shalat sunah Tarawih dan Witir / demonstrasi (15 menit)

2). Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan dan umpan balik (15 menit)

3). Memberikan kesempatan pada siswa untuk tanya jawab tentang materi yang masih belum dipahami (10 menit)

4). Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (10 menit)

Kegiatan akhir (10 menit)

1). Melakukan tes kepada siswa

2). Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1). Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut :

Powered by WPS Office

Tabel 11 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Kegiatan Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Melakukan apersepsi	√	
6.	Memberikan motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Memberikan penjelasan dengan teknik demonstrasi	√	
8.	Menguasai kelas	√	
9.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
10.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
11.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
12.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	√	
13.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
15.	Menggunakan media pelajaran	√	
16.	Menggunakan metode pembelajaran	√	
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
18.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
19.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
20.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
21.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir Pembelajaran		
22.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi	√	
23	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
24.	Memberikan tugas (PR) sebagai bagian dari remedial dan pengayaan	√	
25	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		**25**	

Keterangan : Ya : Melaksanakan kegiatan
Tidak : Tidak melaksanakan kegiatan

Powered by WPS Office

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

Persentase = (Jlh jawaban : 25) x 100 % = (25 : 25) x 100 % = 100 %

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

2). Observasi aktivitas siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran langsung dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 12 :Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM (Siklus II Pertemuan Kedua)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan dan melihat dengan seksama demonstrasi shalat yang diberikan guru					√
2.	Melakukan gerakan shalat sesuai dengan penjelasan guru					√
3.	Menjawab pertanyaan guru					√
4.	Mengajukan pertanyaan					
5.	Disiplin dalam praktek shalat					√
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
8.	Menyimpulkan hasil				√	
	Jumlah				**8**	**30**

Keterangan :
1 = sangat tidak baik
2 = tidak baik
3 = kurang baik
4 = baik
5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipresentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

Powered by WPS Office

Nilai = (total skor : 40) x 100% = (38 : 40) x 100% = 95 %

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat aktif, walaupun pada satu aspek ada yang masih belum optimal, yaitu menyimpulkan hasil.

3). Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 13 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	NILAI	FREKUENSI	NILAI X FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1.	10	13	130	50
2.	9	6	54	23,08
3.	8	4	32	15,38
4.	7	3	21	11,54
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		26	237	100
Rata – rata	**9,12**			

Keterangan : Aspek kognitif (bacaan shalat) = maks. Nilai 5
Aspek afektif (adab/perilaku) = maks. Nilai 2
Aspek psikomotorik (gerakan shalat) = maks. Nilai 3

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 9,12 . Hal ini berarti rata-rata prestasi siswa terus meningkat pada siklus II ini.

Powered by WPS Office

Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

c. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran langsung sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

d. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran langsung sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada :

   1). Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 8,57 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 9,12.

   2). Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran langsung dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Fiqih, yaitu rata-rata nilai 7,50.

Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa, maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap model pembelajaran langsung pada tabel berikut ini :

Powered by WPS Office

Tabel 14 : Sikap Siswa Terhadap Pengajaran Langsung

NO	PERSEPSI SISWA	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Pengajaran langsung dapat menumbuhkan motivasi dan rasa tanggung jawab dalam diri saya	11	42,31	15	57,69				
2.	Melalui model pengajaran langsung teknik demonstrasi dapat memudahkan saya untuk memahami dan menjawab soal-soal pelajaran yang diberikan.	8	30,77	18	69,23				
3.	Melalui demonstrasi yang diberikan guru, pelajaran yang tidak saya pahami dapat lansung saya pahami	11	42,31	15	57,7				
4.	Melalui pengajaran langsung dengan praktek membuat kreativitas saya dalam belajar Fiqih menjadi berkembang.	17	65,38	9	34,62				
5.	Pengajaran langsung/praktek sebaiknya digunakan pula untuk mempelajari materi lain dalam mata pelajaran Fiqih.	13	50	13	50				
6.	Pengajaran langsung dapat membantu saya menerapkan apa yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari.	10	38,46	16	61,54				
7.	Pengajaran langsung membuat mata pelajaran Fqih lebih menarik dan menyenangkan saya.	21	80,77	5	19,23				
8.	Pengajaran langsung sangat membantu saya untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang	12	64,15	14	53,85				

Powered by WPS Office

	lebih tinggi.								
9.	Pengajaran langsung memberikan rasa percaya diri sehingga saya dapat memahami penjelasan guru.	9	34,62	17	65,38				
10.	Pengajaran langsung, guru lebih bersifat membimbing daripada menjelaskan pelajaran	8	30,77	18	69,23				

Keterangan : % = (jlh jawaban : jlh siswa) X 100

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas III menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dengan dilaksanakannya pembelajaran dengan model pengajaran langsung dalam pembelajaran Fiqih, khususnya pada materi melaksanakan shalat sunah Tarawih dan Witir. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut :

1. Dapat menumbuhkan motivasi dan rasa tanggung jawab yang sangat setuju 11 orang (42,31 %) dan yang setuju 15 orang (57,69 %)
2. Memudahkan memahami soal yang sangat setuju 8 orang (30,77 %) dan yang setuju 18 orang (69,23 %)
3. Pelajaran yang tidak dipahami dapat langsung dipahami, yang sangat setuju 11 orang (42,31 %) dan yang setuju 15 (57,7 %)
4. Kreativitas dalam belajar Fiqih menjadi lebih berkembang yang sangat setuju 17 orang (65,38 %) dan yang setuju 9 orang (34,62 %)
5. Pengajaran langsung sebaiknya digunakan pada materi lain dalam pelajaran Fiqih yang sangat setuju 13 orang (50 %) dan yang setuju 13 orang (50 %)
6. Membantu menerapkan apa yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari yang sangat setuju 10 orang (38,46 %) dan yang setuju 16 orang (61,54 %)

Powered by WPS Office

7. Membuat pelajaran Fiqih lebih menarik yang sangat setuju 21 orang (80,77 %) dan yang setuju 5 orang (19,23 %)
8. Membantu untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya yang sangat setuju 12 orang (64,15 %) dan yang setuju 14 orang (53,85 %)
9. Memberikan rasa percaya diri yang sangat setuju 9 orang (34,62 %) dan yang setuju 17 orang (65,38 %).
10. Guru lebih bersifat membimbing yang sangat setuju 8 orang (30,77 %) dan yang setuju 18 orang (69,23 %)

C. Pembahasan

Dari pertemuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran langsung efektif dalam pembelajaran Fiqih (melaksanakan shalat sunah Tarawih dan Witir), hal ini terlihat dari :

Kegiatan belajar mengajar dengan model pengajaran langsung di kelas III MIN Wawai Gardu Hulu Sungai Tengah sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 88 % dan pertemuan kedua 96 % (rata-rata 92 %). Siklus II pada pertemuan pertama dan kedua sama-sama menghasilkan 100 %. Rata-rata keseluruhan 96 %.

Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan presentase hasil observasi

Powered by WPS Office

teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu siklus I pertemuan pertama 65 % dan pertemuan kedua 77,5 % (rata-rata 71,25 %). Siklus II pertemuan pertama 85 % dan pertemuan kedua 95 % (rata-rata 90 %)..

Tindakan kelas dengan menggunakan model pengajaran langsung untuk meningkatkan hasil belajar Fiqih dalam melaksanakan shalat sunah Tarawih dan Witir dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan dua kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 6,92 dan pertemuan kedua 7,92 (rata-rata nilai 7,42) dibawah indikator ketuntasan belajar. Kemudian dilanjutkan pada siklus II pertemuan pertama dengan nilai 8,57 dan pertemuan kedua 9,12 (rata-rata nilai 8,85) di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

Dalam pengajaran langsung siswa dapat mempraktekkan teori yang diberikan guru, sehingga materi akan mudah dipahami siswa dan lebih lama informasi disimpan, karena siswa mengalami langsung. Disamping itu siswa dapat langsung berinteraksi dengan guru dan menanyakan langsung apabila ada hal-hal yang kurang dimengerti. Interaksi tidak hanya terjadi antara guru dengan siswa saja, melainkan antar siswapun terjadi interaksi, karena materi shalat sunah berjama'ah diperlukan kerjasama yang baik antar siswa.

Tindakan kelas dengan menggunakan pengajaran langsung untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam melaksanakan shalat sunah berjama'ah yang dilaksanakan di kelas III MIN Wawai Gardu Hulu Sungai Tengah dapat dinyatakan berhasil berhasil karena tujuan pembelajaran tercapai, hal ini dibuktikan dari hasil

Powered by WPS Office

pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 (dua) kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I (rata-rata 7,42 %) dan siklus II (rata-rata 8,85 %) dengan rata-rata nilai pada kedua siklus 8,14 %.

Efektivitas penggunaan model pengajaran langsung tersebut dimungkinkan, karena siswa mempraktekkan langsung materi yang telah diberikan guru melalui bimbingan guru dengan melalui tahapan-tahapan atau langkah-langkah melaksanakan shalat berjama'ah. Siswa juga dapat menanyakan langsung hal-hal yang belum dimengerti, sehingga tidak terdapat masalah dalam penerapan materi shalat sunah berjama'ah.

Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap model pengajaran langsung pada umumnya siswa setuju dan bahkan sangat setuju bahwa penerapan model pengajaran langsung pada mata pelajaran Fiqih, khususnya materi shalat sunah berjama'ah dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, yaitu yang menjawab setuju 69,23 % dan sangat setuju 30,77 %.

Dari uraian pembahasan di atas, maka model pengajaran langsung dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami mata pelajaran Fiqih, khususnya materi shalat sunah berjama'ah (Tarawih dan Witir).

Powered by WPS Office